



Perancangan Sistem Informasi Asset Dan Inventaris Pada Universitas Handayani Makassar Berbasis Website

A. Ade Rosali Saputra¹, Nur Mustika², Adi Sadli³

^{1,2,3}Universitas Handayani Makassar

¹andi.aderosalisaputra@handayani.ac.id, ²mustika@handayani.ac.id, ³adisadli@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi asset yang berbasis *website*. Sistem informasi tersebut dapat memberikan sebuah informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kebijakan Universitas Handayani Makassar. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, dan pengujian sistem. Dalam perancangan sistem yang digunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML) yang didesain secara terstruktur yang terdiri dari rancangan model *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. *Text editor* yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah *sublime text*, sedangkan bahasa pemrograman menggunakan PHP, *javascript*, dan MySQL untuk pengolahan *database*. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan *observasi*. Hasil yang didapat dari perancangan sistem informasi berbasis website ini dengan tingkat kepuasan users mengenai sistem informasi yang disajikan mudah untuk dioperasikan dan sistem ini dianggap bermanfaat bagi pengguna maka diperoleh sebuah nilai tertinggi dengan persentase 85% sedangkan untuk nilai persentase terendah sebesar 70% didapat dari pertanyaan mengenai penggunaan setiap menu pada sistem informasi yang dibangun mudah dimengerti.

Kata kunci: Basis data, asset, inventaris, informasi

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi pada setiap organisasi baik itu milik pemerintah maupun swasta mulai marak saat ini. Perkembangan teknologi yang telah merambah ke segala bidang kehidupan yang berkembang dengan sangat pesat membuat banyak kemudahan dalam melakukan banyak kegiatan. [1]. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat, dan cepat serta bisa disajikan dalam sebuah laporan tentunya akan sangat mendukung kelancaran operasional dan manajemen perusahaan atau lembaga pemerintah. Informasi saat ini menempatkan dirinya sebagai sumber daya yang tak kalah pentingnya karena suatu informasi tidak hanya sekedar produk sampingan bisnis yang sedang dijalankan, namun juga sebagai bahan pengisi bisnis dan menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu usaha [2]. Informasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata [3].

Universitas Handayani merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang mengelola program studi berbasis IT (Information Technology) di LIIDIKTI Wil. IX yang didirikan sejak tahun 1996 oleh Bapak Dr. H. A. Moh. Alifuddin, MM., M.Kom dibawah naungan Yayasan Pendidikan Handayani (YAPHAN). Yayasan Pendidikan Handayani telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai SK No. AHU-1129.AH.01.04 Tahun 2011. Sebagai perguruan tinggi yang berbasis IT sudah sewajarnya Universitas Handayani Makassar mengedepankan sebuah teknologi informasi, dengan adanya teknologi informasi maka banyak permasalahan-permasalahan yang dapat di selesaikan, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Universitas Handayani Handayani yang memiliki berbagai macam asset dan dipandang perlu memiliki sebuah sistem untuk pengolahan data yang dapat membantu bagian sarana dan prasarana dalam menjaga serta





mengontrol Asset dan inventaris yang cukup besar. Asset tersebut diantaranya adalah: Asset Peralatan Kantor dan Kerumah tanggaan, asset Kendaraan dan asset Tanah dan Bangunan.

Pendataan asset yang masih manual sangat berpengaruh dalam hal memberikan informasi mengenai data asset yang prosesnya dapat dikatakan cukup lama karena petugas berwenang saat itu harus mencari penyimpanan filenya terlebih dahulu dan permasalahan lainnya masih banyak ditemukan perbedaan informasi yang ada di data dengan hasil dilapangan. Dengan menggunakan sistem informasi asset ini diharapkan dapat memungkinkan adanya otomatisasi pekerjaan dan fungsi pengolahan data untuk memudahkan dalam mencapai tujuan termasuk otomatisasi dalam pengecekan dan pengawasan.

Penelitian tentang sistem informasi aset dan inventaris telah banyak dilakukan oleh berbagai kalangan dengan pendekatan dan konteks yang beragam. [4] mengembangkan sistem informasi inventory berbasis web dengan menerapkan metode perpetual First In First Out (FIFO) di gudang Toko Mitra Gemilang. Penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan persediaan barang dagang dengan hasil pengujian mencapai 80% untuk kemudahan pengolahan data persediaan dan 87,6% untuk kemampuan menghasilkan laporan dalam format excel. Meskipun sistem yang dikembangkan telah mampu memfasilitasi pencatatan barang masuk dan keluar, penelitian ini masih terbatas pada konteks manajemen persediaan barang dagang di sektor ritel dan belum menyentuh aspek kompleks pengelolaan aset tetap seperti tanah, bangunan, dan kendaraan yang memiliki karakteristik penyusutan dan perawatan berbeda [5].

Dalam konteks yang berbeda, [6] merancang sistem informasi inventory sparepart kapal berbasis web dengan menggunakan model pengembangan perangkat lunak Waterfall dan tools UML. Studi kasus yang dilakukan di Asia Group Pangkal Pinang ini berhasil menciptakan aplikasi yang memudahkan karyawan dalam mengolah data sparepart kapal serta menghasilkan laporan yang cepat dan akurat. Namun demikian, penelitian tersebut masih berfokus pada satu jenis aset spesifik yaitu sparepart kapal, sehingga belum dapat diadaptasi secara langsung untuk mengelola berbagai jenis aset dengan karakteristik berbeda yang umumnya dimiliki oleh institusi pendidikan tinggi [7].

Penelitian serupa juga dilakukan oleh [8] yang merancang sistem informasi pendataan sarana dan prasarana sekolah pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqro'. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan sarana dan prasarana pendidikan agar dapat berjalan dengan baik. Meskipun memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis dari sisi objek institusi pendidikan, sistem yang dikembangkan masih terbatas pada pendataan sederhana tanpa mempertimbangkan aspek manajemen aset yang lebih kompleks seperti mutasi, perawatan, depresiasi, dan pemutihan aset yang menjadi kebutuhan penting dalam pengelolaan aset jangka panjang [9].

[10] melakukan penelitian tentang perancangan sistem informasi keuangan dan aset berbasis web di PT Informatika Media Pratama. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan keuangan dan aset yang belum maksimal pada bagian administrasi. Hasil penelitian berupa perancangan sistem yang mampu meningkatkan proses pengelolaan pelaporan keuangan dan aset perusahaan. Namun demikian, penelitian ini masih berada pada tahap perancangan dan belum sampai pada tahap implementasi dan pengujian sistem secara langsung kepada pengguna, sehingga efektivitas sistem dalam menyelesaikan permasalahan aktual belum dapat diukur secara empiris.

[11] mengembangkan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall di SDN Rawamangun 09. Penelitian ini merespon permasalahan lamanya waktu pencarian arsip aset dan ketidaklengkapan data yang disajikan. Sistem yang dikembangkan mampu memudahkan proses kerja mulai dari penginputan hingga hasil laporan dalam bentuk pdf. Meskipun penelitian ini telah berhasil mengurangi kekeliruan pencatatan inventaris, fokus utamanya masih pada inventarisasi sederhana dan belum mengintegrasikan fitur-fitur manajemen aset lanjutan seperti pelacakan mutasi antar unit, pencatatan riwayat perawatan, dan perhitungan depresiasi aset yang sangat diperlukan dalam pengelolaan aset institusi pendidikan tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui wawancara dengan staf bagian kerumah tanggaan Universitas Handayani Makassar yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses pengolahan data aset dan inventaris yang sedang berjalan. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsip data aset Universitas Handayani Makassar tahun 2021 yang meliputi daftar aset tanah, bangunan, kendaraan, dan aset umum di berbagai ruangan seperti ruang prodi, perpustakaan, BAAK, ruang dosen, ruang rapat, ruang pimpinan, ruang yayasan, ruang keuangan, ruang LPMI-BAAK, ruang pengelola pascasarjana, ruang wakil ketua II, ruang LPPM, ruang UPT-ICT, ruang PMB, serta ruang kelas di lantai 2, 3, dan 4.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perangkat keras yang digunakan meliputi prosesor Core i3, memori RAM minimal 2GB, harddisk 500GB, monitor SVGA, mouse, keyboard, dan koneksi internet dengan minimal tingkat sinyal EDGE (48 KB/s+). Perangkat lunak yang digunakan meliputi sistem operasi Windows 7/8/10, Wamp Server sebagai web





server, Sublime Text 3 sebagai text editor, Enterprise Architect untuk perancangan UML, dan web browser Google Chrome untuk menjalankan aplikasi. Bahan penelitian berupa data aset dan inventaris Universitas Handayani Makassar yang diperoleh dari bagian sarana dan prasarana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development) dengan metode pengembangan sistem Waterfall. Pemilihan metode Waterfall didasarkan pada pertimbangan bahwa tahapan-tahapannya berlangsung secara berurutan sehingga lebih mudah diterapkan dalam perancangan sistem informasi aset. Tahapan pengembangan sistem meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem. Untuk pemodelan sistem, penelitian ini menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari use case diagram untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem, activity diagram untuk memodelkan aliran aktivitas dalam sistem, sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar objek berdasarkan urutan waktu, dan class diagram untuk menampilkan kelas-kelas yang ada dalam database serta hubungan antar tabel.

Objek penelitian ini adalah sistem pengolahan data aset dan inventaris di Universitas Handayani Makassar yang beralamat di Jl. Adhyaksa Baru No.1, Kel. Pandang, Kec. Panakkukang. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pengolahan data aset dan inventaris yang dimiliki Yayasan Pendidikan Handayani dan Universitas Handayani Makassar, meliputi aset peralatan kantor dan kerumah tanggaan, aset kendaraan, serta aset tanah dan bangunan. Sistem informasi yang dirancang akan menghasilkan output berupa informasi tentang data aset umum, data aset kendaraan, data aset tanah bangunan, data mutasi aset, data perawatan aset, data pemutihan aset, dan data depresiasi aset.

Teknik analisis data untuk pengujian sistem menggunakan dua metode, yaitu pengujian alpha (black box testing) dan pengujian beta. Pengujian alpha dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam program dengan menguji setiap fungsi menu yang telah dirancang. Skenario pengujian meliputi validasi login, serta pengujian fitur tambah, edit, hapus, dan export pada setiap menu (aset umum, aset kendaraan, aset tanah bangunan, mutasi aset, perawatan aset, pemutihan aset, depresiasi aset, dan menu data pendukung lainnya). Pengujian beta dilakukan secara objektif di lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna untuk mengukur tingkat kepuasan. Sampel diambil sebanyak 4 orang responden dengan menggunakan skala Likert 5 tingkatan (Sangat Baik=5, Cukup Baik=4, Cukup=3, Kurang Baik=2, Tidak Baik=1). Analisis hasil pengujian beta dilakukan dengan perhitungan rumus $Y = X / (\text{skor ideal}) \times 100\%$, dimana $X = \sum(N \times R)$ dengan N adalah nilai setiap jawaban dan R adalah jumlah responden, sedangkan skor ideal = nilai Likert tertinggi dikali jumlah responden. Pertanyaan kuesioner meliputi aspek tampilan sistem, kemudahan penggunaan menu, kemudahan pengoperasian, kesesuaian dengan kebutuhan, manfaat sistem, kelengkapan dan keakuratan informasi, serta kesesuaian output dengan data yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Universitas Handayani Makassar, ditemukan bahwa sistem pengolahan data aset dan inventaris yang berjalan saat ini masih menggunakan metode manual dengan memanfaatkan dokumen fisik dan program dukungan seperti Microsoft Excel. Proses pengolahan data dimulai dari admin (pegawai kerumah tanggaan) yang harus mencari data aset yang tersimpan dalam file Excel, melakukan penginputan data aset baru, dan membuat laporan untuk diserahkan kepada pimpinan. Sistem yang berjalan ini memiliki beberapa kelemahan, diantaranya proses pencarian data yang membutuhkan waktu cukup lama karena petugas harus mencari penyimpanan file terlebih dahulu, serta sering ditemukannya perbedaan informasi antara data yang tercatat dengan kondisi aktual di lapangan. Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa Universitas Handayani Makassar memiliki berbagai macam aset dengan jumlah besar, meliputi aset peralatan kantor dan kerumah tanggaan, aset kendaraan, serta aset tanah dan bangunan yang tersebar di berbagai lokasi.

Tabel 1. Daftar aset tanah

No	Lokasi	Luas (M2) per SHM	Luas	Tahun	Penggunaan	Nilai (Rp)
	Kabupaten/Kota		Keseluruhan	Pengadaan		
1	Kabupaten Maros	9196	37638	2011	Tanah Kosong	Rp 29,190,150,000
2	Kabupaten Maros	10000				
3	Kabupaten Maros	18442				
4	Kota Makassar	53	249	Mar-11	Pendidikan (Public	Rp 3,300,000,000





5	Kota Makassar	45			User)	
6	Kota Makassar	151				
7	Kota Makassar	495	495	Jan-11	Tanah Kosong	Rp 742,500,000
8	Kota Makassar	260	260		Rumah (Private User)	Rp 1,525,000,000
TOTAL NILAI ASSET TANAH YAPHAN						Rp 34,757,650,000

Tabel 2. Daftar asset bangunan

No	Lokasi Kabupaten/Kota	Luas (M2) per SHM	Penggunaan	Nilai (Rp)
1	Kota Makassar	53	Pendidikan (Universitas Handayani Makassar)	Rp 5,000,000,000
2	Kota Makassar	45		
3	Kota Makassar	151		
4	Kota Makassar	-	Gedung Baru	Rp 2,000,000,000
4	Kota Makassar	260	Rumah	Rp 1,000,000,000
5	Kota Makassar	-	Gedung Pascasarjana	Rp 2,000,000,000
TOTAL NILAI ASSET BANGUNAN YAPHAN				Rp 10,000,000,000

Tabel 3. Daftar asset kendaraan

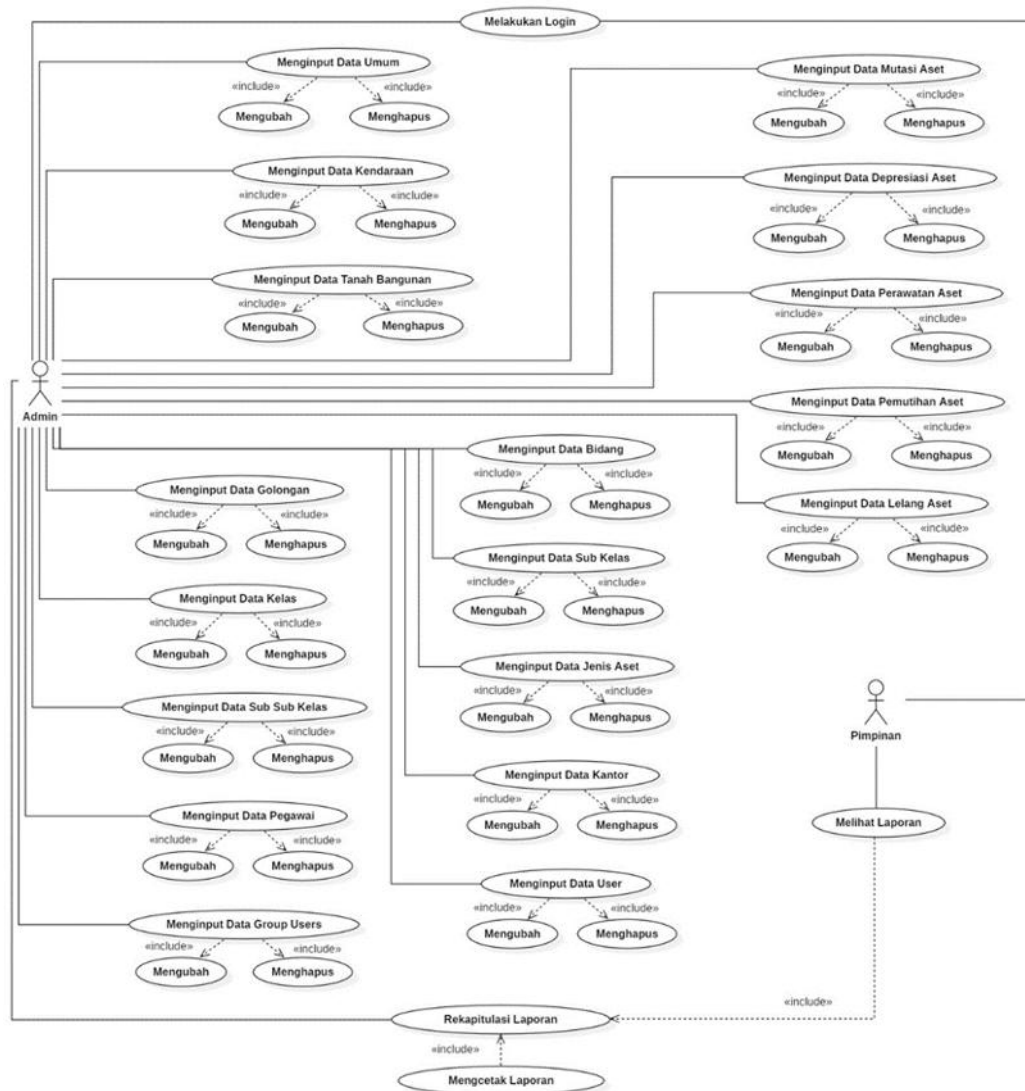
No	Jenis Barang	MERK	Warna	Peruntukan	Nilai (Rp)
1	Sepeda Motor	Yamaha MIO Z	Hitam Merah	Kendaraan Operasional	Rp 14,750,000
2	MiniBus	Toyota Avansa Veloz	Hitam	Kendaraan Operasional	Rp 265,350,000
3	MiniBus	Toyota Avansa Veloz	Hitam	Kendaraan Operasional	Rp 265,350,000
2	MiniBus	Toyota Agya	Putih	Kendaraan Operasional	Rp 163,800,000
3	MiniBus	Toyota Agya	Merah	Kendaraan Operasional	Rp 163,800,000
4	MiniBus	Daihatsu GrandMax	Putih	Kendaraan Operasional	Rp 133,905,000
5	SPORT	Honda Civic	Putih	Kendaraan Operasional	Rp 626,100,000
TOTAL NILAI ASSET KENDARAAN YAPHAN					Rp 1,633,055,000

Selain aset tanah, bangunan, dan kendaraan, Universitas Handayani Makassar juga memiliki aset umum yang tersebar di berbagai ruangan. Hasil inventarisasi menunjukkan bahwa aset umum meliputi ruang prodi, ruang TIM, ruang SI, ruang MI, ruang SK, ruang KA, ruang sekretaris prodi, ruang perpustakaan, ruang BAAK, ruang dosen, ruang rapat, ruang pimpinan, ruang yayasan, ruang keuangan, ruang depan LPMI-BAAK, ruang pengelola pascasarjana, ruang wakil ketua II, ruang LPPM, ruang UPT-ICT, ruang PMB, serta ruang kelas di lantai 2, 3, dan 4. Data ini menunjukkan kompleksitas pengelolaan aset yang membutuhkan sistem terkomputerisasi untuk mengatasinya.

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan, penulis mengusulkan sistem informasi manajemen aset dan inventaris yang dapat membantu dalam pengolahan data. Sistem yang diusulkan melibatkan dua aktor



utama yaitu admin (pegawai kerumah tanggaan) dan pimpinan. Admin memiliki hak akses untuk melakukan login, mengelola data aset tanah dan bangunan, mengelola data aset kendaraan, mengelola data aset peralatan kantor, mengelola data mutasi aset, mengelola data perawatan aset, mengelola data pemutihan aset, mengelola data depresiasi aset, mengelola data kantor, dan mengelola data pegawai. Sementara pimpinan memiliki hak akses untuk melakukan login dan melihat data rekapitulasi laporan pada dashboard menu data laporan.

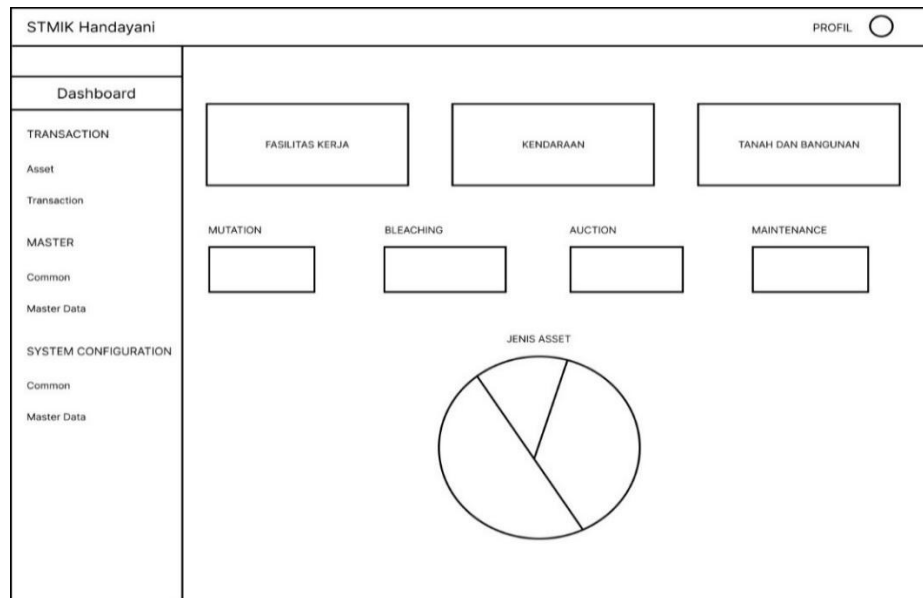


Gambar 1. Use case diagram sistem yang diusulkan

Pada gambar 1. diatas menjelaskan sistem yang akan diusulkan oleh penulis, yang terdapat 3 (tiga) aktor dan fungsi di setiap jalur

3.1 Rancangan Antar Muka (Rancangan Output)

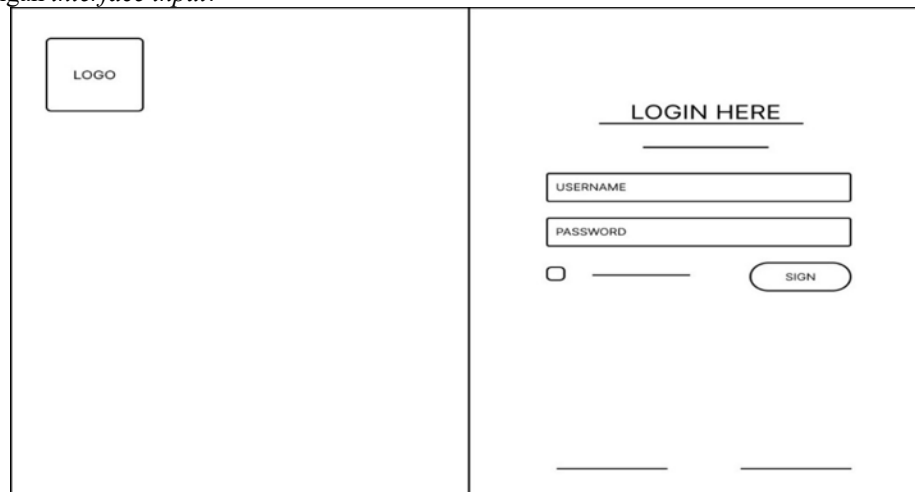
Rancangan tampilan menggambarkan model rancangan yang akan di tampilkan. Berikut ini rancangan *interface output*:

Gambar 2. Rancangan Output Halaman *Dashboard*

Gambar 2 diatas merupakan rancangan *output* halaman *dashboard* yang menampilkan beberapa menu dan informasi mengenai Asset.

3.2 Rancangan Input

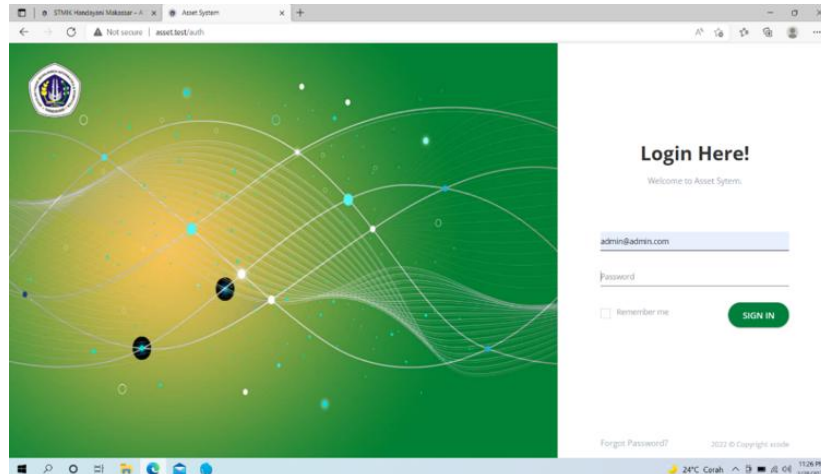
Rancangan tampilan menggambarkan model rancangan yang akan di tampilkan. Berikut ini rancangan *interface input*:



Gambar 3. Rancangan Input Login

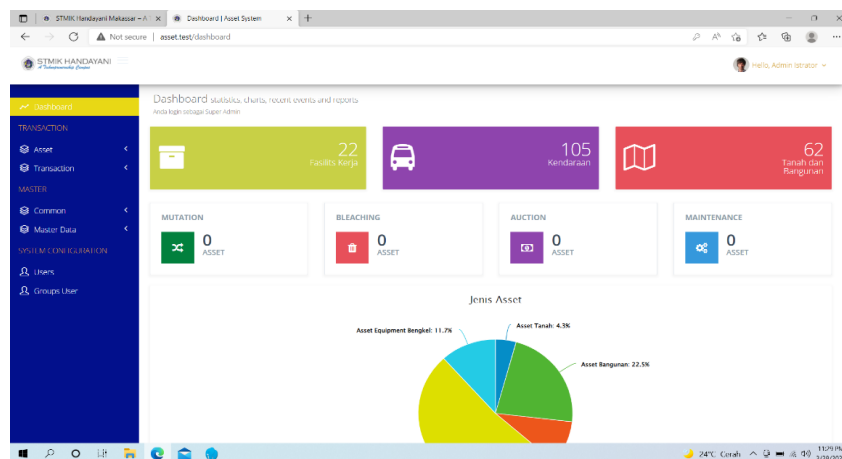
Gambar diatas merupakan rancangan *input login* yang menampilkan kolom inputan *username* dan *password* agar dapat memasuki sistem.

3.3 Hasil Penelitian



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Menu Login

Gambar 4. diatas merupakan Tampilan Aplikasi pada menu *login* yang menampilkan kolom inputan *username* dan *password*.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Halaman Dashboard

Gambar di atas merupakan tampilan aplikasi pada halaman *dashboard* yang menampilkan beberapa menu yang dapat diakses.

3.4 Pengujian Sistem

3.4.1 Pengujian Alpha

Sebuah program diterapkan di instansi, maka program harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau error. Oleh karena itu, program harus diuji coba terlebih dahulu untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, pengujian ini menggunakan metode pengujian black box.

3.4.2 Pengujian Beta

Pengujian Beta merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana diuji secara langsung kelapangan yaitu yang bersangkutan dengan membuat *kuesioner* mengenai kepuasan *users*, untuk selanjutnya dibagikan kepada sebagian *users* dengan mengambil sampel sebanyak 4 orang dengan penentuan skor jawaban.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dalam proses pengujian ini, maka penulis mengambil kesimpulan, yaitu:



1. Dengan adanya sistem informasi ini dapat memberikan kemudahan bagi pegawai kerumah tanggaan dalam pengolahan data asset Unversitas Handayani Makassar.
2. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi.
3. Dari hasil tingkat kepuasan *users* mengenai sistem informasi yang disajikan mudah untuk dioperasikan dan sistem ini dianggap bermanfaat bagi pengguna maka diperoleh sebuah nilai tertinggi dengan persentase 85% sedangkan untuk nilai persentase terendah sebesar 70% didapat dari pertanyaan mengenai penggunaan setiap menu pada sistem informasi yang dibangun mudah dimengerti.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem informasi aset dan inventaris dengan cakupan yang lebih luas. Pengujian sistem dapat melibatkan jumlah pengguna yang lebih banyak serta melibatkan pengguna dari beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik dan kebutuhan pengelolaan aset yang berbeda, sehingga tingkat penerimaan dan efektivitas sistem dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode evaluasi yang lebih beragam, tidak hanya mengukur tingkat kepuasan pengguna, tetapi juga mengevaluasi aspek usability, efektivitas, efisiensi, dan kualitas sistem secara lebih terukur. Selain itu, pengembangan sistem dapat diarahkan pada integrasi teknologi seperti barcode atau QR Code untuk mendukung identifikasi dan pelacakan aset secara langsung di lapangan, sehingga dapat membantu meningkatkan kesesuaian antara data dalam sistem dengan kondisi aktual aset.

Selanjutnya, penelitian dapat mengembangkan sistem agar mampu menyediakan fitur pemantauan aset secara lebih dinamis, termasuk riwayat mutasi, kondisi aset, perawatan, dan penyusutan secara terintegrasi. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan fungsi sistem dari sekadar pengelolaan data inventaris menjadi sistem informasi manajemen aset yang dapat mendukung pengambilan keputusan oleh pihak institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Riadi, "Sistem (Pengertian, Karakteristik dan Klasifikasi)," *KajianPustaka. Com*, vol. 1, 2020.
- [2] N. Fitriyani, "Rancang bangun sistem informasi akademik berbasis web (studi kasus: Yayasan Pesantren Tarbiyah Nurul Ma'arif Serang Banten)," 2011.
- [3] A. I. Setiawan, "E-Government pada Pekon Way Jaha," *Prociding Kmsi*, vol. 2, no. 1, 2017.
- [4] R. Setyaningrum, "Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Menggunakan Metode Perpetual First in First Out (Fifo) Di Gudang Toko Mitra Gemilang." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- [5] A. Sudirman *et al.*, *Sistem informasi manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [6] H. Hengki and S. Suprawiro, "Analisis dan perancangan sistem informasi inventory sparepart kapal berbasis web: Studi kasus asia group pangkalpinang," *J. Sisfokom (Sistem Inf. Dan Komputer)*, vol. 6, no. 2, pp. 121–129, 2017.
- [7] Y. Yanuardi and A. A. Permana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web," *J. Inform.*, vol. 2, no. 2, p. 316701, 2018.
- [8] W. N. Cholifah and R. Rachmadi, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqro'," *J. Maklumatika*, vol. 4, no. 2, 2017.
- [9] I. Zamaludin, W. Yusnaeni, and S. Amelia, "Perancangan pembelajaran jarak jauh (E-learning) bahasa Jerman berbasis web," *J. Prosisko*, vol. 3, no. 2, pp. 20–25, 2016.
- [10] H. Humaidi and I. F. Hanif, "Perancangan Sistem Informasi Keuangan dan Aset Berbasis Web (Studi Kasus: PT Informatika Media Pratama)," *J. Tek. Inform. dan Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–33, 2022.
- [11] M. Usnaini, V. Yasin, and A. Z. Sianipar, "Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall," *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 1, pp. 36–55, 2021.

